

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan berbasis kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian naturalistik yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena sosial yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara keseluruhan dan menggunakan berbagai metode alamiah dalam konteks alami. Data yang dikumpulkan bukan dari kuisioner, tetapi dari observasi langsung, wawancara, dan dokumen resmi yang relevan lainnya. Penelitian kualitatif menekankan kualitas daripada kuantitas. Penelitian kualitatif juga lebih memperhatikan proses daripada hasil. Ini disebabkan oleh fakta bahwa hubungan antara komponen yang sedang diteliti akan lebih jelas jika diamati selama proses (Saleh, 2021).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif sendiri merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk meneliti status suatu kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran, atau peristiwa saat ini dengan tujuan membuat deskripsi sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta yang diteliti (Aguayo Torrez, 2021).

Pemilihan pendekatan kualitatif dilakukan karena tujuan penelitian ini adalah untuk mendalami pemahaman terhadap peningkatan perilaku peduli lingkungan pada peserta didik melalui implementasi program *Green*

School Eco Brick. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menyelidiki aspek-aspek subjektif dan konteks sosial yang terkait dengan fenomena tersebut. Dalam kerangka penelitian ini, data kualitatif akan dikumpulkan untuk menguraikan pengalaman siswa serta tanggapan mereka terhadap pelaksanaan program peduli sampah *Green School Eco Brick*. Selain itu, pendekatan deskriptif akan membantu mengidentifikasi pola-pola dan temuan utama yang muncul dari data yang terhimpun.

Proses pengumpulan data kualitatif dalam penelitian ini akan melibatkan wawancara mendalam dengan tenaga pendidik di SDN Ngaglik 4 Batu dan peserta didik yang terlibat dalam program *Green School Eco Brick*. Wawancara tersebut akan dirancang untuk menggali pengalaman pribadi siswa, memahami perubahan perilaku mereka terkait peduli lingkungan, dan mengeksplorasi dampak program *Eco Brick* terhadap kesadaran mereka terhadap masalah sampah.

Selain wawancara, observasi langsung akan dilakukan selama pelaksanaan program untuk mengamati interaksi siswa dengan aktivitas *Ecobrick*, serta respons mereka terhadap konsep-konsep peduli lingkungan yang diterapkan dalam program tersebut. Data tambahan juga akan dikumpulkan melalui analisis dokumen, seperti jurnal atau catatan harian siswa yang mencerminkan refleksi mereka terkait program ini.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti akan merancang, melaksanakan, dan menganalisis seluruh aspek penelitian. Peneliti terlibat secara langsung

dalam merancang program peduli sampah *Green School Eco Brick*. Ini melibatkan pengembangan strategi, materi, dan aktivitas yang sesuai dengan konteks SDN Ngaglik 4 Batu. Peneliti aktif terlibat dalam proses pengumpulan data, termasuk wawancara dengan peserta didik dan observasi langsung terhadap partisipasi mereka dalam kegiatan *Eco Brick*. Kehadiran peneliti akan memastikan data yang diperoleh memiliki keakuratan dan kepercayaan yang tinggi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Ngaglik 4. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III dan IV, kepala sekolah, dan guru yang berada di lingkungan sekolah. Populasi ini akan membantu proses dalam mendapatkan data. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 tepatnya pada 15 Maret – 6 April 2024.

D. Sumber Data

Sumber informasi penelitian mencakup situasi nyata atau fakta yang tidak direkayasa. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diperkuat melalui foto, catatan lapangan, serta wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terkait dengan pelaksanaan program kegiatan.

Melalui foto-foto dokumentasi, catatan lapangan yang terperinci, dan wawancara dengan berbagai pihak, penelitian ini berusaha

memperoleh gambaran komprehensif tentang pelaksanaan program kegiatan. Foto-foto menjadi bukti visual yang menggambarkan keadaan sebenarnya, sementara catatan lapangan memberikan rincian terperinci tentang observasi dan peristiwa yang terjadi selama kegiatan. Wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan peserta didik menjadi sumber informasi utama untuk memahami perspektif dan pengalaman langsung dari para pelaku dalam pelaksanaan program kegiatan tersebut.

Dengan memanfaatkan berbagai sumber data yang bersifat autentik, penelitian ini bertujuan untuk memastikan keakuratan informasi yang diperoleh. Selain itu, pendekatan triangulasi data dari berbagai sumber diharapkan dapat memberikan sudut pandang yang lebih lengkap dan mendalam terkait dengan pelaksanaan program kegiatan yang menjadi fokus penelitian ini.

1. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh langsung dari sumber aslinya tanpa melalui perantara media. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara yang dilakukan dengan guru, peserta didik, dan pihak sekolah yang bersangkutan, serta hasil observasi selama program di sekolah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari arsip dan dokumen yang telah ada. Dokumentasi yang digunakan sebagai sumber data adalah dokumen yang terkait dengan konteks penelitian.

Dokumentasi ini dapat mencakup berbagai bentuk, seperti foto, video, rekaman audio, dan data lainnya seperti catatan sekolah atau artefak yang relevan dengan isu penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pilihan teknik pengumpulan data memiliki dampak signifikan terhadap hasil penelitian dan kemampuan untuk mengidentifikasi masalah yang diteliti. Dalam konteks ini, teknik pengumpulan data yang digunakan melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan dasar ini, penelitian menjelaskan proses pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi digunakan sebagai cara untuk memperoleh pemahaman langsung tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi *Green School Ecobrick* di SDN Ngaglik 4. Selama observasi, peneliti secara aktif mencatat perilaku, interaksi, dan tingkat keterlibatan peserta didik dalam kegiatan seperti pengumpulan dan pembuatan Ecobrick. Skala pengamatan dirancang untuk mencakup aspek-aspek yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti tingkat antusiasme, kerjasama, dan penerapan konsep-konsep lingkungan. Adapun kisi-kisi instrumen observasi yang akan saya gunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 kisi-kisi observasi

Tahapan Kegiatan	Aspek	Indikator
Perencanaan desain program kegiatan Green School	Sampah plastik	a. Mengumpulkan dan membersihkan sampah plastik
		b. Menyiapkan

Eco Brick		sampah plastik, botol plastik, dan sebatang kayu
		c. Memasukkan sampah plastik ke dalam botol plastik
		d. Menekan sampah plastik sepadat mungkin dengan menggunakan sebatang kayu
	Kebijakan peduli dan berbudaya lingkungan	a. Mengembangkan kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan
	Kurikulum berbasis lingkungan	a. Mengembangkan kurikulum berbasis lingkungan
	Sarana dan prasarana	a. Sekolah menunjang kebutuhan sarana dan prasarana
Pelaksanaan desain program kegiatan Green School Eco Brick	Sampah plastik	a. Mengelola sampah plastik menjadi produk <i>Eco Brick</i>
	Kebijakan peduli dan berbudaya lingkungan	a. Menerapkan kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan
	Kurikulum berbasis lingkungan	a. Mengimplementasikan kurikulum berbasis lingkungan
	Sarana dan prasarana	a. Sarana dan prasarana pengembangan dan pengolahan mendukung program peduli lingkungan
Evaluasi desain program kegiatan Green School Eco Brick	<i>Green School</i>	a. Tercapainya program kegiatan
		b. Terwujudnya sikap peduli lingkungan

<i>Eco Brick</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Tercapainya program kegiatan <i>Eco Brick</i> b. Terwujudnya warga sekolah yang bertanggung jawab dalam peduli sampah
Perilaku peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatnya perilaku peserta didik terhadap peduli lingkungan b. Meningkatnya perilaku peserta didik peduli sampah
Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> a. Lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola sampah untuk kehidupan berkelanjutan

Sumber : (Potensia,2021 dan olahan peneliti)

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai instrumen untuk mendapatkan wawasan terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program *Green School Ecobrick*. Pertanyaan terstruktur dirancang untuk menjelajahi perubahan perilaku, pemahaman konsep lingkungan, berjalannya program *Eco Brick*, dan dampak program pada kesadaran lingkungan mereka.

Peneliti melakukan wawancara pada pihak sekolah dan peserta didik. Kisi-kisi wawancara sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara Kepada Staf

Aspek	Indikator
Perencanaan desain program peduli sampah melalui <i>Green School Ecobrick</i> di SDN	a. Pemilahan jenis sampah
	b. Pengembangan kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan
	c. Pengembangan kurikulum berbasis

Ngaglik 4 Batu	lingkungan d. Sarana dan prasarana penunjang program kegiatan
Pelaksanaan desain program peduli sampah melalui <i>Green School Ecobrick</i> di SDN Ngaglik 4 Batu	a. Pengelolaan sampah menjadi sebuah produk <i>Eco Brick</i> b. Penerapan kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan c. Implementasi kurikulum berbasis lingkungan d. Sarana dan prasarana penunjang program kegiatan
Evaluasi desain program peduli sampah melalui <i>Green School Ecobrick</i> di SDN Ngaglik 4 Batu	a. Tingkat keberhasilan tujuan program b. Perubahan perilaku peserta didik peduli lingkungan c. Tingkat kreativitas warga sekolah dalam pengelolaan sampah untuk gaya hidup berkelanjutan

Sumber : (Putri dkk., 2022 dan olahan pemeliti)

Tabel 3.3 Kisi-kisi Wawancara Kepada Peserta Didik

Aspek	Indikator
Perencanaan desain program peduli sampah melalui <i>Green School Ecobrick</i> di SDN Ngaglik 4 Batu	a. Pemilahan jenis sampah
Pelaksanaan desain program peduli sampah melalui <i>Green School Ecobrick</i> di SDN Ngaglik 4 Batu	a. Keterlibatan peserta didik dalam mengolah sampah b. Tingkat kepedulian peserta didik terhadap sampah c. Pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang kegiatan
Evaluasi desain program peduli sampah melalui kegiatan <i>Green School Eco Brick</i> di SDN Ngaglik 4 Batu	a. Tingkat keberhasilan tujuan program b. Dampak perubahan perilaku peserta didik c. Tingkat kreativitas peserta didik dalam pengelolaan sampah untuk gaya hidup berkelanjutan

Sumber : (Putri dkk., 2022 dan olahan peneliti)

3. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada rekaman peristiwa yang terjadi di masa lalu, dapat berwujud tulisan, gambar, atau karya monumental individu. Keakuratan dan akuntabilitas hasil penelitian dapat ditingkatkan

dengan mendukungnya melalui foto penelitian, tulisan akademik, serta karya seni yang relevan. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan melibatkan foto kegiatan dan hasil tes peserta didik sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran.

Instrumen dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari catatan harian, jurnal sekolah, dan materi-materi lain terkait program Ecobrick. Dokumentasi juga mencakup foto-foto kegiatan, poster, atau hasil karya yang dihasilkan oleh peserta didik selama program. Ini membantu memperoleh pemahaman yang lebih lengkap tentang implementasi program dan dampaknya pada peserta didik.

Berikut kisi-kisi dokumentasi penelitian terkait desain program peduli sampah melalui kegiatan *Green School Eco Brick* :

Tabel 3.4 Kisi-kisi Dokumentasi

Aspek	Indikator
Sekolah	a. Profil SDN Ngaglik 4 Batu b. Kondisi eco brick disekolah c. Struktur organisasi sekolah d. Catatan atau arsip dokumen terkait desain program Green School Eco Brick
Desain program peduli sampah melalui <i>Green School Ecobrick</i> di SDN Ngaglik 4 Batu	a. Perencanaan desain program b. Pelaksanaan desain program c. Evaluasi desain program d. Keterlibatan peserta didik dalam program e. Keaktifan dan respon peserta didik dalam program f. Kontribusi guru di sekolah dalam program g. Hasil dari desain program Green School Eco Brick
Pihak sekolah	a. Wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas terkait b. Wawancara dengan peserta didik

Sumber : (olahan peneliti)

F. Analisis Data

Dalam proses analisis data penelitian ini, langkah-langkah sistematis diambil untuk menggali makna dari informasi yang terkumpul melalui berbagai sumber. Analisis dilakukan memungkinkan pemahaman yang mendalam tentang dampak program *Green School Eco Brick* terhadap perilaku peserta didik di SDN Ngaglik 4 Batu.

Secara keseluruhan, analisis data tidak hanya memberikan gambaran tentang keberhasilan program *Eco Brick*, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang kompleksitas perubahan perilaku dalam konteks pendidikan lingkungan di SDN Ngaglik 4 Batu. Temuan ini tidak hanya memberikan penjelasan untuk pengembangan program ini, tetapi juga memberikan kontribusi pada pemahaman umum tentang upaya meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan peserta didik.

1. Pengumpulan Data

Pertama-tama, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan peserta didik dan guru, observasi langsung kegiatan mereka selama program Ecobrick, dan dukungan dokumentasi catatan lapang, foto, ataupun artefak sekolah. Wawancara memberikan pemahaman mendalam tentang pengalaman dan penjelasan pihak sekolah dan peserta didik, sementara observasi memberikan gambaran langsung tentang partisipasi dan respon mereka.

2. Reduksi Data

Setelah pengumpulan, data kualitatif dianalisis melalui pengkodean tematik. Tema-tema utama diidentifikasi untuk menciptakan struktur analisis. Tema ini meliputi program kegiatan, hasil kegiatan, manfaat yang diperoleh peserta didik dan sekolah melalui program, respon peserta didik dan pihak sekolah terhadap penerapan program ini. Reduksi data yang berarti menyederhanakan semua data yang dilaksanakan oleh peneliti di lapangan

3. Penyajian Data

Hasil reduksi data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi disajikan secara terstruktur melalui narasi. Temuan dari analisis kualitatif memberikan gambaran holistik. Melalui narasi yang terstruktur, pembaca dapat mengikuti alur berpikir peneliti dan memahami konteks serta implikasi temuan dengan lebih baik. Ini juga memberikan penjelasan yang kuat untuk menghasilkan kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

4. Kesimpulan

Kesimpulan analisis data menyoroti manfaat / *output* yang dihasilkan dari program Ecobrick dalam mencapai tujuan penelitian dan menyediakan wawasan yang berharga untuk pengembangan lebih lanjut dalam pendidikan lingkungan di SDN Ngaglik 4 Batu.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang diterapkan melibatkan beberapa tahapan kunci, dimulai dari perencanaan hingga hasil evaluasi. Perencanaan merupakan tahap awal di mana metodologi penelitian dirancang dengan cermat. Ini mencakup pemilihan metode pengumpulan data, penetapan kerangka waktu, dan pengidentifikasian sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian dengan efektif.

Selanjutnya, tahap pelaksanaan melibatkan implementasi rencana penelitian yang telah dibuat. Ini mencakup pengumpulan data baik dari sumber primer maupun sekunder, serta menjalankan prosedur yang telah ditetapkan dalam desain penelitian. Pelaksanaan juga melibatkan interaksi langsung dengan responden, wawancara, dan observasi.

Setelah data terkumpul, tahap evaluasi menjadi esensial untuk menilai kevalidan dan reliabilitas data yang diperoleh. Evaluasi juga memungkinkan peneliti untuk menilai sejauh mana tujuan penelitian tercapai dan memberikan dasar untuk menyusun temuan serta kesimpulan. Hasil evaluasi menjadi dasar untuk merevisi atau menyempurnakan prosedur penelitian yang dapat diaplikasikan pada penelitian selanjutnya.

1. Perencanaan

Penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi masalah yang terkait dengan perilaku peserta didik di SDN Ngaglik 4 Batu terhadap lingkungan, melalui tinjauan literatur dan observasi awal. Dari situ, tujuan penelitian ditetapkan dengan jelas, yakni untuk meningkatkan

perilaku peduli lingkungan peserta didik melalui implementasi program Green School Ecobrick.

Selanjutnya, desain program dibangun dengan memperhatikan strategi edukasi yang terintegrasi, aktivitas partisipatif, dan dukungan penuh dari guru dan staf sekolah. Metode penelitian yang dipilih adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam dampak program terhadap perilaku peserta didik.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan menyosialisasikan program Green School Ecobrick kepada peserta didik, guru, dan staf sekolah. Program ini diimplementasikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan peserta didik, observasi langsung kegiatan mereka, dan distribusi kuesioner untuk mengukur pemahaman dan persepsi mereka terhadap program.

Sementara itu, data sekunder diperoleh dari laporan dan dokumentasi yang telah ada di sekolah serta analisis literatur terkait pendidikan lingkungan dan program peduli sampah. Kedua jenis data ini bersama-sama diintegrasikan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang dampak program.

3. Hasil Evaluasi

Setelah fase pengumpulan data, analisis data dilakukan dengan menerapkan pengkodean tematik pada data kualitatif dan statistik untuk data kuantitatif. Temuan dari analisis tersebut diinterpretasikan

untuk menyusun narasi yang mendalam, mengidentifikasi pola, tren, dan temuan utama.

Laporan penelitian disusun dengan merinci pendahuluan, metodologi, hasil, dan rekomendasi. Proses diseminasi hasil penelitian melibatkan presentasi kepada pihak sekolah, komunitas, dan forum ilmiah. Evaluasi kinerja program dilakukan untuk menilai efektivitasnya, dengan mengumpulkan umpan balik dari peserta didik dan merancang rekomendasi untuk pengembangan program di masa mendatang.

Prosedur evaluasi ini dirancang untuk memastikan keberhasilan program Green School Ecobrick dalam meningkatkan perilaku peserta didik terhadap peduli lingkungan, serta memberikan kontribusi pada pengembangan program berkelanjutan di SDN Ngaglik 4 Batu.

H. Pengkodean Data Penelitian

Dalam mengolah data penelitian diperlukan tahap pengkodean yang bertujuan untuk mempermudah dan mempersingkat dalam penulisan sumber data pada penelitian. Pengkodean data penelitian dapat dilihat pada table 3.5 berikut

Table 3.5 Pengkodean Data Penelitian

NO	Aspek Pengkodean	Kode
1	Teknik Pengumpulan Data	
	a. Observasi	O
	b. Wawancara	W
	c. Dokumentasi	D
3	Sumber Data	
	a. Kepala Sekolah	KS

b. Guru Kelas III	G1
c. Guru Kelas IV	G2
d. Peserta Didik Kelas IV(1)	PD1
e. Peserta Didik Kelas IV (2)	PD2
f. Peserta Didik Kelas III (1)	PD3
g. Peserta Didik Kelas III (2)	PD4
5 Waktu Kegiatan : Tanggal-Bulan-Tahun	17/3/2024

I. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat memiliki validitas yang tinggi. Berbagai strategi telah diimplementasikan untuk menjamin keabsahan data tersebut. Untuk memverifikasi keabsahan data dalam penelitian kualitatif, dapat digunakan sejumlah strategi dan teknik, antara lain:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan strategi yang melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber termasuk observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Dengan menggabungkan data dari berbagai sumber ini, peneliti dapat membandingkan hasil dari perspektif yang berbeda, meningkatkan kevalidan data.

Hasil akhir dari langkah penelitian di lapangan disusun dan dilaporkan oleh peneliti dalam bentuk teks yang bersifat deskriptif . Output akhir ini mencakup kesimpulan yang memuat data hasil analisis selama penelitian di lapangan. Dalam teknik triangulasi ini bertujuan untuk melihat data yang di dapatkan dengan kesesuaian fakta

yang terdapat dalam lapangan. Triangulasi ini digunakan untuk memantapkan observasi lapang dan wawancara.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi yang pertama dilakukan biasanya adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber ini bertujuan untuk menguji data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber yang datanya akan diambil. Triangulasi sumber ini dapat meningkatkan kualitas data untuk dipercaya dengan melakukan pengecekan data yang sudah didapatkan melalui berbagai sumber informan.

Pada penelitian yang dilaksanakan di SDN Ngaglik 4 Batu ini, triangulasi sumbernya bersumber dari kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan peserta didik.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini dilakukan untuk menguji sebuah data yang dapat dipercaya dengan dilakukan mencari kebenaran data dari sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini pengecekan keabsahan data dengan menggabungkan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sudah diperoleh dari SDN Ngaglik 4 Batu yang selanjutnya dijadikan satu dan diambil kesimpulannya sehingga dapat mengetahui kebenaran data yang diperoleh.